

DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Jenderal BinaMarga Departement Pekerjaan Umum Republik Indonesia, 1993, Panduan Pemeriksaan Jembatan, Jakarta.
- Hudson et.al, 1997, Infrastructure Management, McGraw-Hill, New York.
- Supriadi dan Muntohar, 2007, Jembatan, Yogyakarta.
- Nugroho (2007), mengenai evaluasi kondisi jembatan kereta api bentang tunggal.
- Syuryadi dan Wibowo (2018), mengenai model asesmen rating jembatan berbasis analytic network process.
- Subagio dkk (2008), mengenai sistem informasi manajemen jembatan berbasis WEB dengan metode bridge condition rating(studi kasus pengelolaan jembatan di Kabupaten Garut).
- Shintike dkk (2015), mengenai analisa nilai sisa kapasitas bangunan atas jembatan bahanapu dengan menggunakan metode rating factor.
- Hariman (2007), mengenai evaluasi dan program pemeliharaan jembatan dengan mengacu pada sistem bridge management system (BMS) studi kasus pada 4 jembatan propinsi di kota Yogyakarta yaitu Jembatan Srandakan, Jembatan Tinalah, Jembatan Kebon Agung, dan Jembatan Glagah (Studi Kasus : Empat Jembatan Propinsi D.I.Y).
- Nugroho (2017), mengenai perbandingan penilaian kondisi jembatan metode BMS (Bridge Management System) dan MPN (Maintenance Priority Number).
- Hamdani, D., Kristiawan, S.A., dan Ikhsan, C., 2009. Penilaian kondisi jembatan Keduang Pasca Banjir, Media Teknik Sipil, IX, 41–56.
- Saydam, D., Frangopol, D.M., dan Dong, Y., 2013, Assessment of risk using bridge element condition ratings, Journal of Infrastructure Systems, 19 (3), 252–265.

AASHTO, 2012. AASHTO LRFD Bridge Design Specification. 6th ed. Washington, DC: American Association of State Highway and Transportation Officials.

Al-Omaishi, N., Tadros, M.K. & Seguirant, S.J. 2009. Elasticity Modulus, Shrinkage, and Creep of High-Strength Concrete as Adopted by AASHTO. Chicago, IL: PCI Journal

Asmaraman (2017), mengenai analisis ulang struktur atas jembatan gelagar I beton prategang berdasarkan standar peraturan terbaru.

A. Akilla Dion (2017), mengenai analisis ulang struktur jembatan atas gelagar I beton prategang.

Asmadi, 2009. Perancangan Struktur Atas Jembatan Gelagar Komposit BajaBeton Berdasarkan Peraturan SNI 2005. Yogyakarta: Departemen Teknik Sipil dan Lingkungan, Fakultas Teknik, Universitas Gadjah Mada.

Barker, R.M. & Pucket, J.A., 2013. Design of Highway Bridges An LRFD Approach. 3rd ed. Hoboken: John Wiley & Sons, Inc..

Caltrans, 2015. Bridge Design Practice. Sacramento, CA: California Department of Transportation.

Direktorat Jendral Bina Marga, 1992. Bridge Management System. Jakarta: SMEC – Kinhill Joint Venture.

Direktorat Jendral Bina Marga, 2011. Manual Perencanaan Struktur Beton Pratekan untuk Jembatan (02/BM/2011). Jakarta: SMEC – Kinhill Joint Venture.

Ilham, M.N., 2008. Perhitungan Balok Prategang (PCI - Girder) Jembatan Srandakan Kulon Progo D.I. Yogyakarta. diakses pada tanggal 30 September 2016. <http://mnoerilham-mni-ec.blogspot.co.id/>

Kusuma, H. 2017. Analisis Pembebanan Peraturan BMS-1992 dan SNI 1725:2016 pada Jembatan Standar Beton Bertulang Bentang 20 Meter. Tugas Akhir. Padang: Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Andalas.

Mahulae, B.C., 2011. Redesain Balok Girder pada Bentang Tengah Flyover Balaraja dengan Menggunakan PCI Girder. Tugas Akhir. Cilegon: Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.

Nawy, E.G., 2000. Prestressed Concrete: A Fundamental Approach. 3rd ed. New Jersey: Prentice Hall

PT. Wijaya Karya Beton (Persero) Tbk, t.t. Technical Calculation PCI Girder for Highway Bridges (Job No.16380 B). Bekasi: PT. Wijaya Karya Beton (Persero) Tbk.

Rifqi, M.R., 2016. Perancangan Struktur Atas Flyover Terminal 3 Ultimate Bandara Internasional Soekarno-Hatta dengan Gelagar Boks Beton Prategang Bersel Tunggal. Tugas Akhir. Yogyakarta: Departemen Teknik Sipil dan Lingkungan, Fakultas Teknik, Universitas Gadjah Mada.

Siswanto, M.F., 1999. Struktur Baja III. Yogyakarta: Jurusan Teknik Sipil dan Lingkungan, Fakultas Teknik, Universitas Gadjah Mada.

Standar Nasional Indonesia, 2005, Standar Pembebanan untuk Jembatan. Jakarta: Badan Standarisasi Nasional.

Standar Nasional Indonesia, 2013, Perancangan Jembatan terhadap Beban Gempa. Jakarta: Badan Standarisasi Nasional.

Standar Nasional Indonesia, 2008, Standar Perencanaan Ketahanan Gempa untuk Jembatan. Jakarta: Badan Standarisasi Nasional.

Standar Nasional Indonesia, 2013, Tata Cara Perhitungan Struktur Beton Untuk Bangunan Gedung. Jakarta: Badan Standarisasi Nasional.

Standar Nasional Indonesia, 2016, Pembebanan untuk Jembatan. Jakarta: Badan Standarisasi Nasional.

Triwiyono, A., 2003. Struktur Beton Prategang. Yogyakarta: Departemen Teknik Sipil dan Lingkungan, Fakultas Teknik, Universitas Gadjah Mada.